

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari masing-masing komponen penawaran pariwisata di objek wisata Kampung Waerebo yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Atraksi di objek wisata Kampung Waerebo sudah cukup beragam, di antaranya ada pemandangan alam, camping ground Mbaru Niang, pemandangan pegunungan, wisata budaya.

Kemudahan-kemudahan untuk mencapai lokasi objek wisata Kampung Waerebo sudah tersedia sarana jalan dengan kondisi jalan yang sudah beraspal tetapi secara keseluruhan jalannya sempit hanya cukup untuk satu lajur saja yang menyebabkan banyak antrian sepanjang lajur perjalanan selain itu juga dengan kondisi kontur berbatu serta tanjakan tajam dan turunan yang curam, sudah tersedia papan penunjuk lokasi ke Kampung Waerebo, tapi jumlahnya masih kurang terutama dipersimpangan jalur, dan belum tersedianya sarana transportasi umum menuju objek Kampung Waerebo.

Fasilitas-fasilitas yang tersedia di objek wisata Kampung Waerebo dapat dikatakan sudah cukup lengkap, antara lain: sudah tersedia Warung Makan, Mandi Cuci Kakus, Penginapan, Lahan Parkir,

Papan Interpretasi, Mushola, Tempat Sampah, Toko Souvenir, Listrik, Air Bersih, TIC, Pelayanan Kesehatan, Porter dan Jasa Pemandu, Ojek.

Aktivitas yang dapat dilakukan wisatawan sudah beragam, diantaranya: wisatawan dapat bersantai, berbincang dengan teman, saudara atau rombongan, menikmati pemandangan alam dengan bukit/ pegunungan yang ditumbuhi pohon dan langitnya yang berkabut biru, berfoto bersama, belajar budaya Manggarai dan Kampung Waerebo, serta melakukan Penelitian.

Pengembangan potensi ekonomi objek wisata Kampung Waerebo sudah dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai dan Pengelola Adat dan Budaya Kampung Waerebo semaksimal mungkin, diantaranya: pengembangan wisata alam, perluasan atau penambahan area parkir, penambahan bangunan mushola, pengembangan aula, area warung, penambahan tempat sampah, perbaikan dan pelebaran jalan yang sedang dalam tahap proses jangka panjang, promosi, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Dari beberapa kesimpulan diatas dapat ditarik menjadi satu kesimpulan yang lebih singkat bahwa pengoptimalisasian wisata di kampung adat Waerebo dapat diterapkan melalui pengembangan-pengembangan fasilitas, baik fasilitas ketika akan menuju pada wisata kampung adat Waerebo sampai dengan fasilitas pada kampung adat Waerebo itu sendiri, sehingga hal tersebut dapat menjadikan pariwisata

pada kampung adat Waerebo berkembang secara optimal dan tingkat peminatan wisatawan semakin meningkat.

Sedangkan kesimpulan mengenai tentang potensi ekonomi lokal yang dimiliki oleh masyarakat berupa dengan adanya fasilitas tambahan mengenai ketersediaan wadah masyarakat lokal untuk dapat menawarkan produk kerajinan para masyarakat Waerebo, sehingga potensi ekonomi yang dihasilkan dapat meningkat karena masyarakat memiliki tempat untuk melakukan aktivitas ekonomi dengan target pemasaran para wisatawan.

Optimalisasi wisata dan potensi ekonomi lokal di Kampung Waerebo sangat berhubungan karena ketika keadaan pariwisata di Kampung Adat Waerebo dikembangkan secara maksimal maka keadaan ekonomi masyarakat lokal dapat berpotensi lebih baik untuk keberlangsungan hidup masyarakat lokal Kampung Waerebo.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penulisan Skripsi Penelitian yang telah dilakukan Peneliti pada Kampung Waerebo, Peneliti memiliki keterbatasan penelitian berupa, tidak mendapatkan data melalui sumber informan yang merupakan wisatawan atau pengunjung pada Kampung Waerebo secara langsung, dikarenakan mengingat penelitian ini di terlaksana saat masa pandemi atau new normal sedang berlangsung dimana destinasi wisata Kampung Waerebo belum menerima wisatawan lokal maupun

internasional untuk mengunjungi destinasi wisata Kampung Waerebo. Keterbatasan mendapatkan informasi mengenai data pendukung yang dibutuhkan oleh Peneliti untuk menyusun skripsi ini melalui wisatawan pada Kampung Waerebo, tetap dilaksanakan melalui wawancara menggunakan media digital atau melalui panggilan suara WhatsApp. Dimana Peneliti melakukan observasi pada laman online Kampung Waerebo yang difungsikan untuk mencari wisatawan yang telah mengunjungi kampung wisata Kampung Waerebo untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan Peneliti untuk melengkapi data dalam penyusunan skripsi ini.

5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian di Kampung Waerebo, maka Peneliti dapat memberikan saran kepada Masyarakat, Ketua Lembaga Adat dan Budaya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Manggarai sebagai berikut:

1) Kepada Masyarakat

1. Berperan aktif secara menyeluruh dalam membangun sebuah ekosistem kepariwisataan dibidang oleh-oleh khas Kampung Waerebo, bisa dengan Kopi, Kain Tenun dan Kearifan Lokal lain sebagainya agar terjadinya pasar yang independen, berdiri sendiri sehingga terciptanya ekonomi yang berbasis kemasyarakatan

2. Menjaga kelestarian Adat dan Budaya Manggarai, tidak hanya yang berada di Kampung Waerebonya, lingkungan sekitar juga harus supportif; Desa Denge, Desa Kombo, Desa Dintor
- 2) Ketua Lembaga Adat dan Budaya
1. Ada baiknya membuat acara khusus untuk memberikan edukasi kepada wisatawan perihal Adat dan Budaya Kampung Waerebo, bisa berupa acara kesenian agar adanya intelektual akan identitas negara Indonesia
 2. Meningkatkan kesiapan masyarakatnya untuk ikut berpartisipasi aktif untuk menyediakan produk oleh-oleh khas Kampung Waerebo yang sesuai dengan kebutuhan dan mengedepankan kearifan lokal
 3. Memversifikasi untuk penganekaragaman produk atau jasa dengan jalan menciptakan produk atau jasa baru agar sesuai dengan selera dan kebutuhan wisatawan sehingga dapat meningkatkan penjualan.
- 3) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai
1. Mensosialisasikan dan transparansi program kerja dengan masyarakat langsung terkait kebijakan Kepariwisataaan yang ada di Manggarai, yang dimana Kampung Waerebo menjadi penunjang dari Program Kerja Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 5 Destinasi Indonesia Super Prioritas Nusa Tenggara Timur; Labuan Bajo

2. Memberikan pelatihan rutin terhadap peningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia Kepariwisata di Manggarai ini serta terciptanya kekayaan intelektual bidang pariwisata dan ekonomi kreatif dalam menghadapi pasar pariwisata yang potensial ini
3. Diharapkan pengelola maupun Pemerintah Kabupaten Manggarai mengupayakan jalur angkutan umum menuju objek wisata Kampung Waerebo. Karena dalam lokasi Kampung Waerebo yang berada dipedalaman Pulau Flores bisa dikatakan cukup menyulitkan para wisatawan yang akan berkunjung ke Kampung Waerebo, maka dari itu agar dapat memberi kemudahan dan kenyamanan bagi wisatawan yang tidak memiliki sarana transportasi pilihan terbaik adalah menyediakan jalur resminya. Jadi antara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai bisa saling bekerja sama dengan Dinas Perhubungan
4. Di tengah Pandemi Covid 19 penggunaan teknologi dan internet perlu adanya pengoptimalan promosi dan pemasaran wisata yang lebih intens dan berkelanjutan baik melalui media cetak, elektronik, event dan pameran wisata, serta membuat website agar dikenal lebih luas tentang keberadaan objek wisata Kampung Waerebo dan kunjungan wisatawan meningkat. Bisa melalui Publik Figur/ Youtuber sebagai media promosi.